

LAPORAN KINERJA TAHUN 2020



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
JL. SYEIKH ABDUR RAUF KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH 23111
TELP (0651) 7552921, FAX. (0651) 7552922
WEBSITE; [HTTP://WWW.AR-RANIRY.AC.ID](http://www.ar-raniry.ac.id)
BANDA ACEH**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, disusun dengan berpedoman kepada: (1) Undang Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga disusun sebagai evaluasi diri atas faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pencapaian sasaran-sasaran strategis dalam jangka waktu IV (empat) triwulan untuk mencapai tujuan yang termuat dalam Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Total pagu alokasi anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 sebesar Rp. **231.823.176.000,-** (*dua ratus tiga puluh satu milyar delapan ratus dua puluh tiga juta seratus tujuh puluh enam ribu rupiah*) yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Dari sisi penerimaan PNBP BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menargetkan penerimaan PNBP sebesar Rp. 90.391.728.334,00 (*sembilan puluh milyar tiga ratus sembilan satu juta tujuh ratus dua puluh delapan tiga ratus tiga puluh empat rupiah*).

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum	1
2. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
3. Keuangan	9
BAB II RENCANA STRATEJIK	12
1. Rencana Stratejik.....	13
1.1. Visi dan Misi	14
1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	17
1.3 Kebijakan Umum	19
2 Rencana Kerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	26
2. Analisis Capaian Kinerja	29
3. Kinerja Keuangan.....	40
BAB IV PENUTUP	41

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, junjungan alam, yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam mengemban amanat Reformasi Birokrasi adalah perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil. Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta memperhatikan KMA RI Nomor 702 tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk mengembangkan suatu rangkaian sistem yang sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai instansi pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama yang memberikan pelayanan pendidikan tinggi Islam kepada masyarakat, menyusun dokumen Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi gambaran implementasi penyelenggaraan SAKIP selama Tahun 2020 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terus berupaya meningkatkan kinerja layanannya kepada masyarakat.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama RI khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atas arahan dan bantuannya dalam pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada *stakeholder* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Pemerintah Daerah Aceh, Dewan Perwakilan Rakyat Kota Banda Aceh, Pemerintah Kota Banda Aceh, Kantor Wilayah Kementerian Agama Aceh, Majelis Pertimbangan Ulama Aceh, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, ormas-ormas keagamaan di Aceh, alim ulama, cendekiawan serta semua pihak atas segala masukan dan kontribusinya dalam menunjang pelaksanaan program UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada Tim Penyusun dan seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berupaya dalam mendukung implementasi SAKIP di UIN Ar-Raniry kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga Allah meridhai seluruh amal kita. Amin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 20 Januari 2021

Rektor,


P. Warul Walidin AR

BAB I PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013. Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) IAIN Ar-Raniry hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada usianya yang kelima diresmikan pula di IAIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry menjadi induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan sebagai cikal bakal IAIN Sumatera

Utara, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari lima fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Di penghujung tahun 2013, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan menjadi UIN ketujuh di Indonesia.

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-Raniry, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.

Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 51 program studi yang terdiri dari: 42 program studi Strata 1, 7 program studi Strata 2, dan 2 program studi Strata 3, dengan mahasiswa sejumlah 24894 orang dalam berbagai jenjang strata.

Dari jumlah mahasiswa sebanyak 23820 orang, 1718 orang diantaranya mengambil cuti kuliah dengan berbagai alasan sehingga jumlah mahasiswa aktif saat ini sebanyak 23701 orang.

Untuk mencapai kinerja layanan yang diharapkan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh didukung dengan SDM yang berjumlah 1.142 orang dengan rincian seperti terlihat pada tabel I.2 dan gambar 1.2.

Tabel I.2
Keadaan SDM

Dosen Tetap		Tenaga Administrasi				SATPAM		Total
PNS	Bukan PNS	jabat Struktural	JFU	JFT	Bukan PNS	PNS	Bukan PNS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
528	82	60	211	22	167	8	53	1131
610		460				61		

Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawain

UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan secara simultan menuju universitas yang mandiri dan bereputasi baik menuju *World Class University*. Salah satu upaya tersebut didukung dengan peningkatan status UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari pola satker dengan pengelolaan keuangan biasa menjadi satker dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peningkatan status ini diharapkan dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Keinginan dan tekad menjadi *World Class University* juga kembali dikukuhkan dalam Rapat Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 pada tanggal 14 Oktober 2020.

2. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Kementerian Agama yang secara fungsional pembinaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditegaskan bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tugas menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berupa pendidikan

akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan/atau keagamaan Islam, ilmu umum dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- d. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

Organ Pengelola universitas terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Organ pertimbangan terdiri dari Dewan Penyantun dan Senat Universitas. Sedangkan Organ Pengawasan yaitu Satuan Pemeriksa Intern.

Tugas masing-masing Organ Pengelola adalah:

- a. Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri dari: (i) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan; (2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, kepegawaian, dan keuangan; dan (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama;

- b. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- c. Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- d. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- e. Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 7 (tujuh) UPT, yang terdiri:
 - a. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, kerja sama, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan. UPT Perpustakaan

dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;

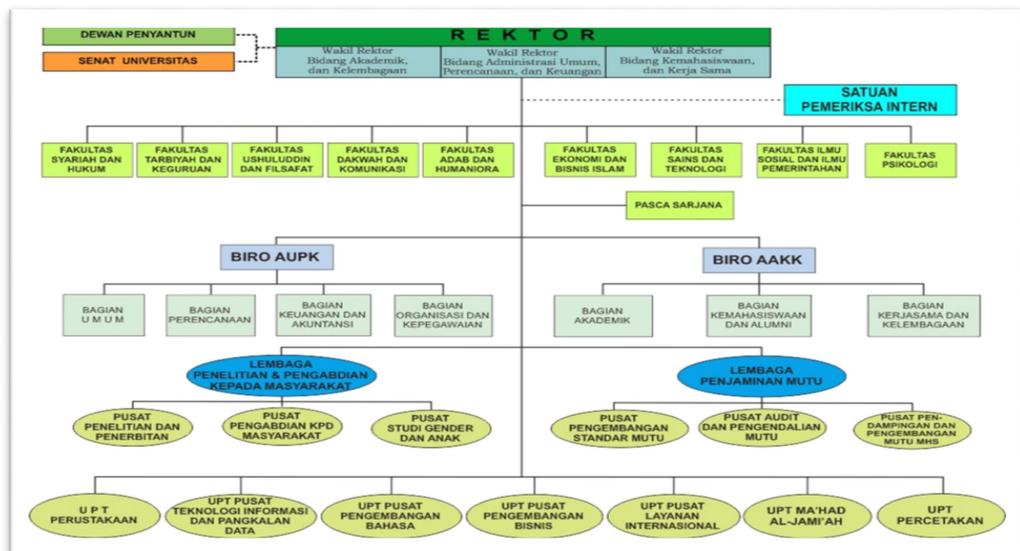
- b. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen, pengembangan dan pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, dan kerjasama. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- c. UPT Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- d. UPT Pusat Pengembangan Bisnis mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bisnis dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;
- e. UPT Pusat Layanan Internasional mempunyai tugas melaksanakan layanan kerja sama internasional. UPT Pusat Layanan Internasional dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
- f. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa, serta pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- g. UPT Percetakan mempunyai tugas melaksanakan penerbitan dan pengelolaan di bidang percetakan. UPT Percetakan dipimpin oleh

seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

Tugas masing-masing Organ Pertimbangan (Dewan Penyantun dan Senat Universitas) dan Pengawasan (Satuan Pemeriksa Internal) adalah:

- Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor;
- Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor; dan
- Satuan Pemeriksa Intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit di bidang keuangan dan kinerja universitas.

Gambar I.3
Struktur Organisasi



Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian (2020)

3. Keuangan

Tahun anggaran 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pagu alokasi anggaran sebesar Rp. **231.823.176.000,-** (*dua ratus tiga puluh satu milyar delapan ratus dua puluh tiga juta seratus tujuh puluh enam ribu rupiah*).

Tabel I.3
Pagu berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)	%
1	2	3	4
1	Rupiah Murni (RM)	136.543.176.000	58.90
2	PNBP BLU	95.280.000.000	41.10
Total		231.823.176.000	100.00

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

Gambar I.4
Pagu berdasarkan Sumber Dana



Tabel I.4
Pagu berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Jumlah (Rp.)	%
1	2	3	4
1	Belanja Pegawai (51)	81.702.734.000	35.24
2	Belanja Barang (52)	122.337.797.000	52.77
3	Belanja Modal (53)	14.067.245.000	6.07
4	Belanja Bantuan Sosial (57)	13.715.400.000	5.92
Total		231.823.176.000	100.00

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

Dari sisi penerimaan PNBPN BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penerimaan sejumlah Rp. 90.391.728.334 ,- (*sembilan puluh milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah*), naik dari target penerimaan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 87.325.000.000,- (*delapan puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah*).

Tabel I.5
Target Penerimaan PNBPN

2019			2020	Ket.
Target Penerimaan PNBPN BLU (Rp.)	Realisasi Penerimaan (Rp.)	% capaian	Target Penerimaan PNBPN BLU (Rp.)	
1	2	3	4	5
87.325.000.000	85.669.884.138	98,10	90.391.728.334	

Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dengan 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam (07), 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam serta dalam 19 output (keluaran).

Tabel I.6
Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output (Keluaran)

No.	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu	Ket.
1	2	3	4
1	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	142.293.442.000	
2	2132002 Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	81.482.755.000	
3	2132007 Sarana dan Prasarana PTKI	13.797.245.000	
4	2132009 Kopertais yang Terbina	400.000.000	
5	2132007 Sarana dan Prasarana PTKI	21.645.971.000	
6	2132014 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	4.813.000.000	
7	2132022 Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	100.000.000	
8	2132035 Bidik Misi PTKI	10.910.400.000	
9	2132050 PTKIN Penerima BOPTN	27.985.042.000	

No.	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu	Ket.
1	2	3	4
11	2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	89.529.734.000	
12	2135950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	95.000.000	
13	2135994 Layanan Perkantoran	89.434.734.000	
TOTAL		231.823.176.000	

BAB II

RENCANA STRATEJIK

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi langkah penting bagi pengembangan pendidikan tinggi di tanah air. Undang-Undang tersebut memuat berbagai prinsip, ketentuan dan rambu-rambu yang menyemangati pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perubahan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dari bentuk lamanya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Oktober 2013 menjadi babak baru pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana diatur dalam PMA Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Arah pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berusia lebih dari 55 tahun bukan hanya berfokus pada penambahan fakultas dan prodi baru sebagai bagian dari transformasi kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, namun pada peningkatan mutu dan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengejawantahan esensi nilai kesejarahannya sebagai salah satu ikon "*jantoeeng hate*" rakyat Aceh.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan Ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika, dan

d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien, dan akuntabel, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada:

1. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024;
2. Rencana Kerja Tahun 2020.

1. Rencana Stratejik

Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun. UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanatkan oleh Undang-Undang kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 khususnya bidang pendidikan, Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 serta Renstra Pembangunan Pendidikan Islam tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 juga dijiwai amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal yang dilakukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar mampu menjawab dan menyahtuti segala tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional, regional maupun global dengan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui pendekatan Perencanaan Strategik yang jelas dan sinergis, maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan segala potensi, peluang serta berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.1. Visi dan Misi

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusun berdasarkan visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dengan tujuan mempersiapkan langkah-langkah nyata atau strategis yang hendak akan dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku organisasi di bawah Kementerian Agama dan dibangun untuk mengakomodir Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan 4 (empat) perspektif utama, yaitu; (1) Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*); (2) Manajemen Administrasi dan Keuangan (*Administration and Finance*); (3) Proses Pendidikan dan Pembelajaran (*Teaching and Learning*); (4) Etos dan Budaya Kerja (*Ethos and Culture*).

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

“Menjadi Universitas yang Modern dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan”

Visi tersebut merupakan arah dan strategi pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke depan. Visi ini menjadi perekat dan penyatu berbagai gagasan strategis yang memiliki orientasi terhadap masa depan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di samping itu, visi ini juga menggambarkan pandangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang visioner dan terbuka terhadap kajian-kajian kontemporer dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman. Dewasa ini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tengah berupaya ke arah terwujudnya pengembangan dan pengintegrasian keilmuan yang komprehensif seperti kedokteran, sains dan teknologi, ekonomi dan bisnis, psikologi, humaniora, pemerintahan dan lain sebagainya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kajian-kajian ilmu keislaman. Tuntutan pengembangan keilmuan tersebut sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Aceh setelah IAIN Ar-Raniry berubah statusnya menjadi UIN Ar-Raniry.

Untuk mewujudkan Visi, maka misi utama UIN Ar-Raniry adalah melahirkan lulusan yang berwawasan keislaman yang inklusif, berjiwa kebangsaan dan berwawasan global, yang selanjutnya dilaksanakan melalui:

1. Menyelenggarakan pendidikan Keislaman yang modern integratif dan interkonektif dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.
2. Mengembangkan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.

1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai keberhasilan visi dan misi tersebut di atas, maka ditetapkan beberapa rumusan tujuan sebagai penjabaran dari misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan tugas dan fungsinya dijabarkan menjadi:

1. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka membangun budaya dan karakter bangsa serta menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat kajian Peradaban Islam dengan perspektif moderasi beragama Islam.
2. Meningkatkan pemerataan akses layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu.
3. Meningkatkan kualitas lulusan produktivitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju *World Class University*.
4. Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan UIN Ar-

Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan.

Sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas modernisasi beragama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Meningkatnya kualitas tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Menguatnya pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas
9. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Yang efektif, transparan dan akuntabel.

1.3. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan dan Strategi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 disusun mengacu kepada Arah Kebijakan Kementerian Agama dan Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Arah Kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan moderasi beragama di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka mempererat kerukunan agama dan menyelesaikan konflik antar dan intra umat beragama.
2. Optimalisasi peran dalam pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Peningkatan kualitas, profesionalisme dan pengelolaan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan UIN Ar-Ranir,¹ Banda Aceh.
4. Peningkatan kualitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menghasilkan lulusan Yang produktif dan menjadi lembaga yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi Internasional.
5. Peningkatan kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Peningkatan kualitas karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Yang berbasis kerjasama dunia kerja/industri.
8. Optimalisasi layanan birokrasi UIN Ar-Raniry Benda Aceh yang baik transparan efektif dan akuntabel.
9. Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan JIN Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Rencana Kerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran strategis, indikator dan rencana capaian kinerja yang telah ditetapkan dengan mengacu pada rencana strategis. Di dalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator yang telah ditetapkan sesuai sasaran yang ingin dicapai. Indikator-indikator tersebut mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun dan menetapkan rencana kerja untuk tahun 2020 yang mengacu pada Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Perjanjian Kinerja tersebut ditandatangani oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama atas nama Menteri Agama RI sebagai atasan langsung.

Adapun sasaran, indikator kinerja utama, dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel II.2.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target Kinerja Th 2020
Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama				
SS2	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama		
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	1%
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	5%
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	1	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74%
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	5%
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	2,0%
		4	Jumlah Guru Besar	15 orang
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1	APK PTKI	
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-2,76%
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	60%
		6	Jumlah peningkatan mahasiswa asing	315
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12%
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	1,89%
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,22%
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	1,9%
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4%
		9	Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen	45

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target Kinerja Th 2020
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	1	Persentase PTK yang sesuai SPM	
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	41,10%
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	1	Indeks karakter siswa	
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,5%
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,35%
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	1	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja	
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	4%
		2	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	5%
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	3%
		4	Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2	4
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,25%
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 bln
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	8,5 semester
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan	
		2	Nilai reformasi birokrasi	
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74%
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	70%
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	80%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pengukuran tingkat capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 dengan realisasinya. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Tingkat capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 berdasarkan hasil pengukuran terhadap 13 (tiga belas) sasaran yang ingin dicapai dengan menggunakan 34 indikator kinerja utama.

Tabel III.1
Pengukuran Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tahun 2020

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama						
SS2	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama				
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	1%	1,15%	115,03
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	5%	6,93%	138,61

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	% capaian	
Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas						
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	1	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa			
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74%	80,20%	108,38
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	5%	100,00%	2000,00
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	2,0%	3,0%	150
		4	Jumlah Guru Besar	15	17	113,33
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1	APK PTKI			
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-2,76%	-3%	91,304
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	60%	80%	133,33
		6	Jumlah peningkatan mahasiswa asing	315	215	68,25
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12%	12,07%	100,58
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	1,89%	1,78%	94,40
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,22%	0,21%	95,41
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul			
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	1,9%	1,9%	100
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4%	8%	200,00
		9	Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen	45	80	177,78
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	1	Persentase PTK yang sesuai SPM			
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	41,10%	41,10%	100,00

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	1	Indeks karakter siswa			
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,5%	0,8%	160,00
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,35%	0,4%	114,29
Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif						
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	4%	2,1%	52,50
		2	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	5%	7,00%	140,00
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	3%	3,00%	100,00
		4	Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2	4	4	100,00
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,25%	0,89%	356,00
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%	2,8%	93,33
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (Bulan)	6	8	133,33
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100%	100,00
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1 (semester)	8,5	7,94	106,59
Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif						
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan			
		2	Nilai reformasi birokrasi			
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100%	100,00
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74%	0	0,00
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	70%	67%	95,71
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85	76,1	89,53
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	80%	70%	87,50
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%	76%	95,00
Rerata Capaian						170,62

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel III.1 didapat rerata capaian kinerja dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 sebesar 170,62 %, sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2019 dengan nilai 129,99%.

2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja untuk untuk tiap masing-masing sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Sasaran 1: “Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat”

Untuk mencapai sasaran 1: Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat, telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama, (2) Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 1 ini dapat dilihat dari tabel III.2.

Tabel III.2
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 1

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	1%	1,15%	115,03
	2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	5%	6,93%	138,61
Rerata Capaian					126,82

Sumber: Data primer diolah (Tahun 2020)

Dari tabel III.2 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran 1 untuk Tahun 2020 terealisasi dengan sangat memuaskan, hal ini berkat kerjasama semua lini dalam menyukseskan pencapaian target kinerja dalam rangka menjadikan UIN Ar-Raniry menjadi world class University. Meskipun sasaran tersebut merupakan program terbaru dari Kementerian Agama, namun para stakeholder berupaya untuk memenuhi dalam pencapaian target tersebut.

1. Indikator I: Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama

Pelaksanaan indikator tersebut diterapkan pada kegiatan yang ada di Ma'had aljami'ah dan dijadikan sebagai kurikulum dan menjadi perhatian khusus. Begitu juga pada kegiatan pembinaan dalam proses PBAK, materi moderasi beragama ini juga menjadi materi yang mendapat perhatian guna menjadikan mahasiswa yang moderat. Jumlah mahasiswa yang dibina berjumlah 274 orang dari total keseluruhan mahasiswa 23.820 orang.

2. Indikator II: Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Pelaksanaan pembinaan moderasi beragama bagi dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada pelatihan terhadap dosen yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pembinaan tersebut dirangkum dalam kegiatan peningkatan kapasitas dosen. Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama berjumlah 42 orang dengan total keseluruhan dosen berjumlah 606 orang.

2.2 Sasaran 2: "Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi"

Untuk mencapai sasaran 2: Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi, telah ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (2) Persentase program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring, (3) Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi, (4) Jumlah Guru Besar,

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 2 ini dapat dilihat dari tabel

III.3.

Tabel III.3
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 2

Sasaran		Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74%	80,20%	108,38
	2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	5%	100,00%	2000,00
	3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	2,0%	3,00%	150,00
	4	Jumlah Guru Besar	15	17	113,33
Rerata Capaian					592,93

Dari tabel III.3 dapat dilihat capaian sasaran 2; meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi dapat dikatakan sangat baik, dikarenakan nilai rerata persentase pada Tahun 2020 secara akumulatif mencapai nilai 592,93%.

1. Indikator I: Persentase Dosen bersertifikat pendidik

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun 2020 menargetkan persentase dosen dengan sertifikat pendidik mencapai 74%. Keberadaan dosen bersertifikasi penting karena menggambarkan kompetensi dan profesionalisme dosen, selain sertifikasi dosen merupakan bukti dari upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan pengakuan resmi pada tenaga pendidik tinggi yang profesional. Sampai dengan tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencatat 486 orang dosen dari 606 dosen telah bersertifikat pendidik (80,20%), lebih besar dari target yang direncanakan sebesar 74%.

2. Indikator II: Persentase program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

Hingga periode 31 Desember 2020, semua program studi pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyelenggarakan pembelajaran daring. Disamping ditargetkan oleh pendis, pembelajaran secara daring juga dituntut oleh keadaan dunia yang sedang dilanda virus covid-19, sehingga pembelajaran

secara tatap muka tidak bisa diadakan. Semula yang hanya ditargetkan sebesar 5%, akibat kondisi diharuskan secara keseluruhan melaksanakan pembelajaran secara daring dengan 51 program studi.

3. Indikator III: Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
Peningkatan kompetensi dosen merupakan suatu keniscayaan dalam perguruan tinggi. Baik itu mengikuti pelatihan, seminar maupun kegiatan lain yang berdampak pada peningkatan kompetensi seorang dosen. Sampai akhir tahun 2020, karena keadaan kondisi covid-19 yang semakin meningkat, kegiatan peningkatan kompetensi banyak dilaksanakan secara daring. Peningkatan kualitas Perguruan Tinggi juga dinilai seiring peningkatan kualitas dosen yang mumpuni. Terjadinya peningkatan relaisasi sebanyak 3% dari 3% yang direncanakan.

4. Indikator IV : Jumlah Guru Besar

Perguruan tinggi dituntut untuk melahirkan Guru Besar dalam berbagai disiplin ilmu, sesuai dengan aturan permendikti minimal harus memiliki sebanyak 30% Guru besar dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen. Sampai periode ini UIN Ar-Raniry mendapat empat tambahan guru besar. Hal ini merupakan kebanggan bagi UIN Ar-Raniry dengan adanya tambahan beberapa Guru Besar. Namun UIN Ar-Raniry belum puas dengan capaian tersebut, UIN Ar-Raniry terus berupaya untuk melahirkan guru besar, sesuai data yang diperoleh ada beberapa dosen yang telah melakukan proses pengusulan guru besar dalam tahun ini. Diharapkan usulan tersebut dapat terwujud dalam tahun ini.

2.3 Sasaran 3: “Meningkatnya Partisipasi anak usia 19 tahun ke atas”

Untuk mencapai sasaran 3: Meningkatkan Partisipasi anak usia 19 tahun ke atas, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1, (2) Persentase program studi yang memenuhi

standar sarana dan prasarana perguruan tinggi, (3) jumlah peningkatan mahasiswa asing.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 3 ini dapat dilihat dari tabel III.6.

Tabel III.4
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 3

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	% capaian	
Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-2,76%	-3%	91,304
	2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	60%	80%	133,33
	6	Jumlah peningkatan mahasiswa asing	315	215	68,25
Rerata Capaian				97,63	

Dari tabel III.4 menggambarkan capaian sasaran 3 sampai dengan Tahun 2020 dikategorikan baik dengan nilai capaian rata-rata sebesar 97,63%.

- Indikator I: Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1
Penerimaan mahasiswa pada tahun 2020 mengalami penurunan, disamping jumlah kuota yang disediakan lebih sedikit, juga dipengaruhi oleh kondisi covid-19 yang berakibat terhadap kemampuan ekonomi masyarakat.
- Indikator II: Persentase program studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi
Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh program studi yang ada pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memenuhi standar sarpras Perguruan Tinggi. Namun ada beberapa program studi yang perlu penambahan agar terpenuhi seperti yang diharapkan. UIN Ar-Raniry terus berupaya untuk melakukan pemenuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.
- Indikator III: jumlah peningkatan mahasiswa asing

Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa asing mengalami penurunan, hal ini dikarenakan kondisi covid-19 yang melanda dunia. Setiap negara memiliki kebijakan untuk melarang warga negaranya untuk keluar dan menahan warga negara lain untuk masuk ke negaranya. Sehingga hal ini juga berdampak terhadap pemenuhan target peningkatan mahasiswa asing.

2.4 Sasaran 4: “Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat”

Untuk mencapai sasaran 4: Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran, (2) Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/bidikmisi, (3) persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 4 ini dapat dilihat dari tabel III.14.

Tabel III.5
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 Tahun 2020
Sasaran 4

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	% capaian	
Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12%	12,07%	100,58
	2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	1,89%	1,78%	94,40
	3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,22%	0,21%	95,41
Rerata Capaian				96,80	

Tabel III.5 menunjukkan bahwa nilai capaian sasaran 4 sampai Tahun 2020 sudah mencapai 96,80%,.

- Indikator I: Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran
 Pada tahun 2020 anggaran BOPTN yang dimiliki oleh UIN AR-Raniry Banda Aceh sebesar 12,07% dibandingkan dengan total anggaran.
- Indikator II: Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/bidikmisi

Mahasiswa penerima bidikmisi pada tahun 2020 ditergetkan sebesar 1,89% dibandingkan jumlah mahasiswa seluruhnya. Namun sampai akhir tahun 2020 dengan realisasi 425 mahasiswa capaian yang diperoleh sebesar 94,40% dari target yang telah ditetapkan.

3. Indikator III : persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA

Jumlah penerima beasiswa PPA pada tahun 2020 sebanyak 50 mahasiswa, sehingga realisasi sebesar 95,41% dari jumlah yang direncanakan.

2.5 Sasaran 5: “Meningkatnya standar mutu pendidikan”

Untuk mencapai sasaran 5: Meningkatnya standar mutu pendidikan, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase program studi yang memenuhi akreditasi A/Unggul, (2) Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional, (3) Jumlah buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 5 dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III.6
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 5

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	1,9%	1,90%	100,00
	5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4%	8%	200,00
	9	Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen	45	80	177,78
Rerata Capaian					159,26

Dari tabel III.6 menunjukkan capaian dari sasaran 5 sampai Tahun 2020 mendapat rerata persentase capaian sebesar 159,26%.

1. Indikator I: persentase program studi yang memenuhi akreditasi A/Unggul

Jumlah program studi yang dimiliki UIN Ar-Raniry sampai tahun 2020 yang memenuhi akreditasi A/unggul berjumlah 15 (lima belas) program studi.

Jumlah ini setara dengan 29,41% dibandingkan dengan seluruh prodi yang ada.

2. Indikator II: Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional

Produktivitas dosen yang dimiliki oleh UIN Ar-Raniry terus ditingkatkan, salah satu dengan menargetkan untuk menjadi narasumber baik konferensi tingkat nasional maupun internasional. Selama tahun 2020 dengan kondisi covid-19 yang belum mereda, kegiatan ini juga bisa dilakukan dengan daring tanpa harus hadir ke tempat secara langsung. Sehingga ini memudahkan dan menghemat terhadap biaya yang dikeluarkan. Sehingga dengan kondisi ini membuat capaian yang diperoleh melampaui dari target yang ditetapkan.

3. Indikator III: Jumlah buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen
 Pada tahun 2020 Rektor UIN Ar-Raniry mencanangkan program 45 buku, dengan realisasi sebanyak 80 buku, sehingga ketercapaian sebesar 177,78%.

2.6 Sasaran 6: “Menguatnya dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan”

Untuk mencapai sasaran 6: Menguatnya dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan, telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja pada tahun 2020, yaitu: (1) Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 6 ini dapat dilihat dari tabel III.22.

Tabel III.7
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
 Sasaran 6

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	41,10%	41,10%	100,00
Rerata Capaian					100,00

Dari tabel III.7 menggambarkan bahwa capaian kinerja sasaran 6 menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Ini dapat dilihat dimana capaian kinerja sampai periode tersebut mencapai angka 100%. Kementerian Keuangan dalam hal ini Direktorat PPK-BLU terus berupaya meningkatkan lembaga BLU untuk terus meningkatkan penerimaan pendapatan PNBP-BLU. Baik dengan pemanfaatan aset dan upaya-upaya lain yang bisa dilakukan. Sehingga persentase anggaran PNBP-BLU dibandingkan seluruh anggaran memiliki proporsi yang lumayan besar. Untuk Tahun 2020, UIN Ar-Raniry mengalami penurunan akibat kondisi pandemi yang melanda, sehingga pada tahun 2021 berkomitmen untuk berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan penerimaan dari semua lini.

2.7 Sasaran 7: “Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan”

Untuk mencapai sasaran 7: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan, (2)) persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 7 dapat dilihat dari tabel III.30.

Tabel III.8
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 7

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,5%	0,8%	160,00
	2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,35%	0,4%	114,29
Rerata Capaian					137,14

Dari tabel III.8 menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 7: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian cukup baik sebesar 137,14% .

2.8 Sasaran 8: “Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas”

Untuk mencapai sasaran 8: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas telah ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan, (2) persentase artikel jurnal ilmiah di jurnal internasional, (3) persentase artikel di jurnal ilmiah yang disitasi, (4) Jumlah jurnal terakreditasi sinta 2

Tabel III.9
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 8

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	4%	2,1%	52,50
	2	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	5%	7,00%	140,00
	3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	3%	3,00%	100,00
	4	Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2	4	4	100,00
Rerata Capaian					98,13

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 8: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 98,13% .

1. Indikator I: persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan

Perguruan Tinggi memiliki peran untuk menciptakan SDM yang mampu bersaing dan bersanding dalam dunia kerja. Lulusannya diharapkan dapat terserap dan memiliki peran sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Pada tahun 2020, sebanyak 2,10% dari total jumlah lulusan mendapat pekerjaan sesuai dengan profil prodi yang diempunya dalam jangka 1 (satu) tahun setelah kelulusannya. Disamping itu juga, dominan para lulusan telah memiliki pekerjaan, baik bekerja diluar dari profil pendidikannya dan juga berwirausaha.

2. Indikator II : persentase artikel jurnal ilmiah di jurnal internasional

Salah satu yang menjadikan status Perguruan Tinggi itu meningkat dilihat dari produktivitas dosennya. Para dosen dituntut untuk lebih produktif dalam hal menulis. Pada tahun 2020 sebanyak 68 jurnal ilmiah tingkat internasional atau sebesar 7% dari jumlah dosen membuat artikel yang di publish pada jurnal internasional. Ini merupakan capaian yang memuaskan. Disamping itu juga UIN Ar-Raniry berkomitmen untuk meningkatkan pada tahun mendatang.

3. Indikator III: persentase artikel di jurnal ilmiah yang disitasi

Disamping dituntut untuk untuk menulis pada jurnal internasional, artikel tersebut juga diharapkan disitasi oleh penulis lainnya. Pada tahun 2020, terdapat 3% jumlah artikel pada jurnal internasional yang disitasi yaitu sebanyak 47 artikel.

4. Indikator IV: Jumlah jurnal terakreditasi Sinta 2

Produktivitas dosen terhadap penelitian dan menulis semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya tulisan-tulisan dan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen. Disamping itu juga, pengelolaan jurnal semakin bagus, pada Tahun 2020 UIN Ar-Raniry terdapat 4 jurnal yang terakreditasi sinta 2, dan mendapat torehan yang luar biasa

pada tahun 2020 juga UIN Ar-Raniry mendapat satu jurnal yang terakreditasi scopus yaitu jurnal samarah.

2.9 Sasaran 9: “Meningkatnya jumlah mahasiswa asing”

Untuk mencapai sasaran 9: Meningkatnya jumlah mahasiswa asing telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase mahasiswa asing

Tabel III.10
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 9

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,25%	0,89%	356,00
Rerata Capaian					356,00

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 9: Meningkatnya jumlah mahasiswa asing sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 356%, dengan jumlah mahasiswa asing sebanyak 212 mahasiswa.

2.10 Sasaran 10: “Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja”

Untuk mencapai sasaran 10 : Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase lulusan yang bekerja, (2) rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan.

Tabel III.11
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
 Sasaran 10

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%	2,8%	93,33
	2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (Bulan)	6	8	66,667
Rerata Capaian					80,00

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 10: Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 80,00%.

1. Indikator I : Persentase lulusan yang langsung bekerja

Pada tahun 2020 UIN Ar-Raniry menargetkan lulusan yang langsung bekerja (memperoleh pekerjaan sampai dengan 6 (enam) bulan setelah kelulusan) sebesar 3%. Namun hanya memperoleh 2,8% dari semua lulusan, artinya sebesar 93,3% capaian jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

2. Indikator II : Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan

Indikator ini bertujuan untuk menghitung masa tunggu lulusan yang dihasilkan pada tahun berjalan sebelum memperoleh pekerjaan. Masa tunggu sebelum lulusan tersebut memperoleh pekerjaan bervariasi, pun demikian, pekerjaan yang dimaksudkan disini tidak mencakup semua pekerjaan, tetapi hanya pekerjaan yang sesuai dengan profil prodi masing-masing lulusan. Pada tahun 2020, rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan yaitu 8 (delapan) bulan. Meskipun tidak sesuai dengan yang diharapkan sebesar 6 bulan, namun ini merupakan capaian yang menggembirakan disaat pandemi seperti ini yang malah

sudah memiliki pekerjaan namun mengalami PHK. Ke depan UIN Ar-Raniry terus berupaya agar lulusan dapat di dayagunakan oleh dunia pekerjaan, salah satunya dengan terus melakukan kerjasama dengan mitra/dunia kerja agar bisa menampung lulusan yang dihasilkan oleh UIN Ar-Raniry.

2.11 Sasaran 11: “Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian”

Untuk mencapai sasaran 11 : Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI

Tabel III.12
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 11

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100%	100,00
Rerata Capaian					100,00

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 11: Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 100%. Capaian ini karena setiap penelitian yang dilaksanakan harus didaftarkan HAKI nya, sehingga diperoleh capaian 100%.

2.12 Sasaran 12: “Meningkatnya kualitas lulusan”

Untuk mencapai sasaran 12 : Meningkatnya kualitas lulusan telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) rerata lama masa studi mahasiswa S1

Tabel III.13
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
Sasaran 12

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1 (semester)	8,5	7,94	106,59
Rerata Capaian					106,59

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 12: Meningkatkan kualitas lulusan sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 106,59%. Capaian tersebut melebihi target yang ditetapkan.

2.13 Sasaran 13: “Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel”

Untuk mencapai sasaran 13 : Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel telah ditetapkan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan, (2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), (3) persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai renstra, (4) Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja, (5) Penatausahaan BMN yang akuntabel, (6) persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.

Tabel III.14
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
 Sasaran 13

Sasaran	Indikator Kinerja		Target Kinerja	Realisasi	% capaian
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100%	100,00
	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74%	0	0,00
	3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	70%	67%	95,71
	4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	85	76,1	89,53
	5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	80%	70%	87,50
	6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	80%	76%	95,00
Rerata Capaian					77,96

Dari tabel menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 13: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel sampai Tahun 2020 menunjukkan capaian sebesar 77,96%. Capaian ini masih rendah, salah satunya yaitu pada nilai SAKIP, karena nilai SAKIP itu dinilai oleh KEMENPAN-RB. Untuk indikator yang sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

3 Kinerja Keuangan

Pagu belanja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam DIPA tahun 2020 revisi ke 06 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp. 221.986.503.000 ,- (*dua ratus dua puluh satu milyar sembilan ratus delapan puluh lima juta lima ratus tiga ribu rupiah*). Dari jumlah pagu tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan akhir Tahun 2020 Tahun 2020 merealisasikan anggaran sebesar Rp. 213.786.503.302,- (*Dua Ratus Tiga belas milyar tujuh ratus delapan puluh enam juta lima ratus tiga ribu tiga ratus dua*

rupiah) sehingga persentase daya serap anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai Tahun 2020 sebesar 96,31%.

Dari sisi penerimaan PNBP BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menargetkan penerimaan sebesar Rp. 90.391.728.334 ,- (*sembilan puluh milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah*) dengan capaian sampai Tahun 2020 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 82.610.633.480,00 (*delapan puluh dua milyar enam ratus sepuluh juta enam ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh rupiah*). Realisasi penerimaan ini setara 86,70% dari target yang ditetapkan. Peningkatan pendapatan PNBP-BLU yang signifikan hingga Tahun 2020 dikarenakan telah selesainya proses pembayaran UKT. Pendapatan dari sisi optimalisasi aset dan juga sisi bisnis lainnya masih stagnan akibat pandemi yang menyerang dunia saat ini. Virus ini telah membuat semua lini terpuruk, tidak terkecuali bidang pendidikan. Meskipun memperoleh pendapatan dengan persentase yang tinggi, namun capaian ini masih jauh dari harapan, hal ini karena adanya pengurangan UKT terhadap mahasiswa terdampak Virus Covid-19 dengan pengurangan bervariasi sesuai dengan ketentuan, kemudian merosotnya pendapatan dari optimalisasi aset yang. Terhadap target pendapatan PNBP – BLU, telah diajukan revisi target kepada Kementerian Keuangan mengingat belum meredanya virus tersebut.

BAB IV PENUTUP

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan satker perguruan tinggi Islam di bawah Kementerian Agama dengan status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sebagai instansi pemerintah dengan tugas pelayanan masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan agar mampu memberi nilai lebih kepada masyarakat. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun *guidline* kerja yang terukur yang terdokumentasi dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Agama dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024. Berdasarkan Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusunlah sejumlah indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2020.

Hasil pengukuran capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan Tahun 2020 menunjukkan capaian kinerja sebesar 170,62%. Secara umum setiap sasaran yang ditetapkan masih dalam proses pelaksanaan meskipun beberapa target yang ditetapkan telah tercapai maupun terlampaui. Oleh karena itu, untuk memastikan semua target yang ditetapkan tercapai, diperlukan peningkatan koordinasi dan sinergi dengan pihak internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dengan Kementerian/Lembaga dan *stakeholder* agar capaian kinerja dan *outcome* yang ditargetkan kedepannya dapat dicapai.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja layanan untuk periode berikutnya, dengan menjadikan evaluasi pencapaian kinerja tahun 2020 sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi kelembagaan "*menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni*".